



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 16 Oktober 2018 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah.

Arah perubahan harga Surat Utang Negara yang bervariasi dengan besaran perubahan yang relatif terbatas hingga mencapai 45 bps mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang juga terbatas. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah relatif tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang terlihat mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 45 bps.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin masih terbatas dimana kondisi tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS) seiring dengan gejolak yang terjadi pada pasar keuangan global. Investor tampak berhati-hati dalam melakukan transaksi perdagangan di pasar sekunder melihat cukup beragamnya sentimen yang ada pada perdagangan kemarin. Adapun dari hasil lelang penjualan Sukuk Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp5,22 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp13,89 triliun. Jumlah penawaran tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan penawaran lelang Sukuk Negara sebelumnya yang sebesar Rp10,39 triliun.

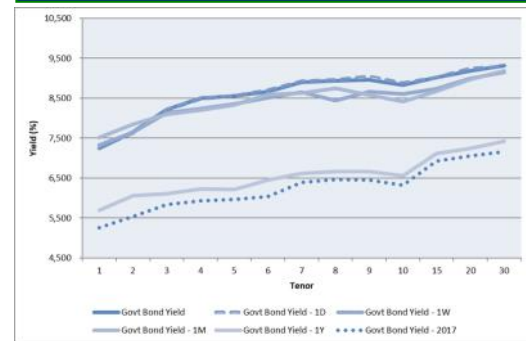
Sementara itu perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harganya justru terlihat mengalami penurunan di tengah meningkatnya persepsi risiko serta imbal hasil US Treasury yang kembali menunjukkan kenaikan. Harga dari INDO23 mengalami penurunan terbatas sebesar 5 bps sehingga mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 1 bps di level 4,258%. Sementara itu harga dari INDO28 mengalami penurunan sebesar 20 bps yang berdampak terhadap kenaikan imbal hasilnya sebesar 3 bps di level 4,692%. Adapun harga dari INDO43 mengalami penurunan sebesar 15 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 1 bps di level 5,308%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,80 triliun dari 45 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp994,59 miliar. Obligasi Negara seri FR0071 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,49 triliun dari 14 kali transaksi di harga rata-rata 104,07% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp906,06 miliar dari 20 kali transaksi di harga rata-rata 99,23%. Adapun Projec Based Sukuk seri PBS014 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,05 triliun dari 11 kali transaksi di harga rata-rata 95,93% dan diikuti oleh seri PBS017 senilai Rp555,0 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata-rata 84,46%.

Adapun dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp455,43 miliar dari 34 seri yang diperdagangkan. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp68,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B (ADMFO4BCN1) senilai Rp60,0 miliar dari 1 kali transaksi di harga 98,64%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0071	105,25	98,80	101,00	1493,52	14
FR0056	104,30	96,15	97,25	906,06	20
FR0053	100,40	100,00	100,34	672,50	21
FR0067	97,60	97,50	97,50	400,00	4
FR0059	89,25	88,40	88,75	393,20	13
FR0075	90,00	83,25	85,38	387,35	60
FR0063	89,40	89,00	89,40	360,13	12
FR0078	99,50	96,24	97,40	354,93	28
FR0074	88,00	86,50	88,00	340,05	5
FR0072	97,60	91,85	93,55	304,78	114

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	96,00	95,86	95,86	1050,98	11
PBS017	84,58	84,45	84,45	555,00	9
SPNS03042019	97,00	97,00	97,00	500,00	2
PBS012	98,00	95,36	96,04	406,78	11
SR008	100,60	99,00	100,45	269,67	24
PBS011	100,12	100,11	100,11	88,00	3
PBS004	99,74	71,54	73,00	70,00	11
SR009	99,20	97,25	97,25	46,39	20
PBS019	97,95	97,54	97,66	44,00	9
PBS002	91,57	91,56	91,56	39,37	3

Sumber : IDX

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 15192,50 hingga 15231,50 per Dollar Amerika dan ditutup dengan mengalami penguatan sebesar 19,50 pts (0,13%) di level 15200,50 per Dollar Amerika. Dibuka menguat pada awal perdagangan di level 15200 per Dollar Amerika, nilai tukar Rupiah sempat mengalami pelemahan pada pertengahan sesi perdagangan dan kembali ditutup dengan menunjukkan penguatan jelang berakhirnya sesi perdagangan. Menguatnya nilai tukar Rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang juga terlihat mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika seiring dengan mata uang Dollar Amerika yang mengalami pelemahan terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional, dengan mengalami penguatan sebesar 0,57% yang diikuti oleh penguatan mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,47% dan Baht Thailand (THB) sebesar 0,32%. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) terlihat mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika, yaitu sebesar 0,24%.

Sementara itu dari perdagangan surat utang global, arah pergerakan imbal hasil cukup bervariasi di tengah bervariasinya sentimen yang mempengaruhi pergerakan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan di level 3,165% dan untuk tenor 30 tahun di level 3,332% didukung oleh data sektor tenaga kerja di Amerika yang terus menunjukkan perbaikan. Imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) dan Jepang juga terlihat mengalami kenaikan, masing - masing di level 1,613% dan 0,147%. Adapun imbal hasil dari surat utang India dan Jerman (Bund) terlihat mengalami penurunan, masing - masing di level 7,873% dan 0,487%.

Secara teknikal, kenaikan harga yang realtif terbatas pada perdagangan kemarin belum merubah arah tren pergerakan harga Surat Utang Negara yang dalam jangka pendek masih berada pada tren penurunan harga. Indikator teknikal juga menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara masih berada pada area jenuh jual (*oversold*) yang didapat pada Surat Utang Negara dengan tenor di atas 10 tahun.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara berpeluang kembali mengalami kenaikan yang akan didukung oleh faktor melemahnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia akan berpotensi mendorong penguatan mata uang Rupiah. Selain itu, kembali naiknya indeks saham global mengindikasikan bahwa investor sudah kembali berani untuk masuk pada aset yang lebih berisiko. Hanya saja, pergerakan imbal hasil US Treasury yang kembali mengalami kenaikan akan membatasi penguatan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Investor pada hari ini akan mencermati disampaikannya notulen RDG Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) guna mengklarifikasi arah kebijakan moneter yang akan diambil oleh Bank Sentral Amerika di masa mendatang.

Rekomendasi

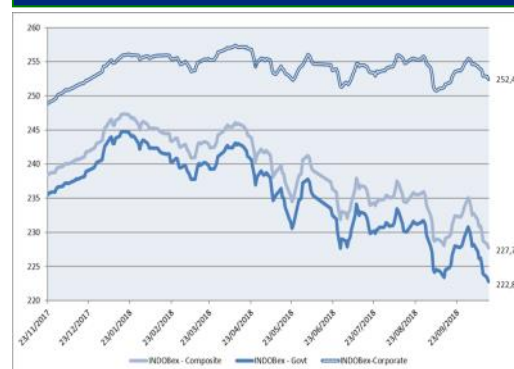
Dengan arah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih bervariasi, maka kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan. Pergeseran ke tenor panjang dapat dilakukan apabila indikator teknikal telah menunjukkan adanya sinyal perubahan tren dari tren penurunan harga menjadi tren kenaikan harga dalam jangka pendek. Adapun dalam jangka panjang, pergerakan harga Surat Utang Negara masih menunjukkan tren penurunan. Beberapa seri pilihan yang dapat dicermati adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0036, FR0034, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070, FR0077, FR0044, FR0040, FR0056, dan FR0059. Adapun strategi *Buy On Weakness* (BUW) dapat diterapkan pada seri - seri berikut ini : FR0073, FR0054, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072 dan FR0075.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



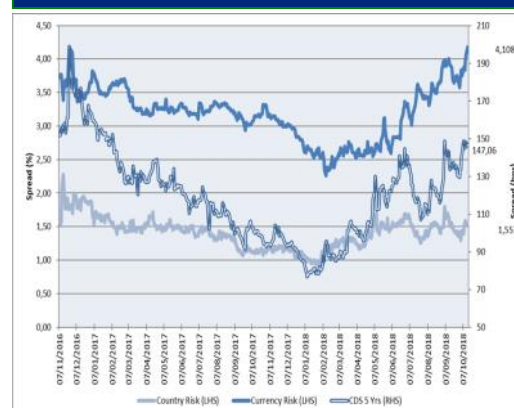
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp5,22 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 03042019 (reopening), SPN-S 03072019 (reopening), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS017 (reopening) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2018.

Total penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp13,89 triliun dari enam seri Sukuk Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran tertinggi didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 03042019 senilai Rp4,79 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,65625% hingga 7,50000%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Project Based Sukuk seri PBS017 senilai Rp539 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 9,18750% hingga 9,40625%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS03042019	SPNS03072019	PBS014	PBS019	PBS017	PBS012
Jumlah penawaran	Rp4,796 triliun	Rp3,515 triliun	Rp3,124 triliun	Rp0,9455 triliun	Rp0,539 triliun	Rp0,9745 triliun
Yield tertinggi	7,50000%	7,50000%	8,78125%	9,12500%	9,40625%	9,71875%
Yield terendah	6,65625%	6,90625%	8,15625%	8,71875%	9,18750%	9,34375%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp5,22 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan tertinggi, senilai Rp1,35 triliun didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,25957% di harga 95,98%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada PBS017, senilai Rp505 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 9,18750% di harga 84,45%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS03042019	SPNS03072019	PBS014	PBS019	PBS017	PBS012
Yield rata-rata tertimbang	6,70313%	6,95313%	8,25957%	8,83310%	9,18750%	9,45991%
Jatuh tempo	03-Apr-19	03-Jul-19	15-Mei-21	15-Sep-23	15-Okt-25	15-Nov-31
Jumlah dimenangkan	Rp1,000 triliun	Rp1,000 triliun	Rp1,350 triliun	Rp0,765 triliun	Rp0,505 triliun	Rp0,605 triliun
Bid-to-cover ratio	4,8	3,52	2,31	1,24	1,07	1,61

Hasil lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 18 Oktober 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara. Pada kuartal IV tahun 2014 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Dengan hasil lelang tersebut, maka di kuartal IV tahun 2018 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara dari lelang senilai Rp30,33 triliun atau setara dengan 21,25% dari target penerbitan di kuartal IV tahun 2018.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,168	3,157	0,011	0,36%
UK	1,614	1,609	0,005	0,33%
Germany	0,494	0,501	-0,007	-1,42%
Japan	0,144	0,138	0,006	4,35%
Singapore	2,574	2,548	0,027	1,05%
Thailand	2,813	2,827	-0,014	-0,50%
India	7,873	7,942	-0,069	-0,87%
Indonesia (USD)	4,725	4,699	0,026	0,55%
Indonesia	8,764	8,812	-0,048	-0,55%
Malaysia	4,124	4,128	-0,004	-0,10%
China	3,575	3,589	-0,014	-0,38%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	151,85	199,48	310,12	421,37	7,251
2	152,56	194,82	317,22	452,54	7,658
3	152,84	207,44	315,44	482,18	8,214
4	153,73	221,85	314,31	509,04	8,504
5	155,41	230,14	316,06	532,67	8,555
6	157,69	232,73	320,33	553,10	8,662
7	160,27	232,07	326,06	570,67	8,902
8	162,86	230,12	332,28	585,85	8,932
9	165,25	227,89	338,27	599,20	8,963
10	167,30	225,82	343,60	611,27	8,833

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SIEXCL02BCN1	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	68,00	3
ADMF04BCN1	idAAA	98,64	98,64	98,64	60,00	1
EXCL01ACN1	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	52,00	1
SMII01ACN2	idAAA	100,02	100,00	100,02	40,00	2
TPIA01CCN2	idAA-	92,10	92,00	92,02	30,00	5
EXCL01BCN1	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	27,00	1
MEDP01A	idA	100,15	100,15	100,15	24,50	1
NISPO2ACN4	idAAA	98,90	98,75	98,85	20,00	5
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,00	100,00	100,00	20,00	2
BMRI01CN3	idAAA	99,97	99,95	99,97	16,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 16-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,50	100,52	100,51	↑	0,90	6,788%	6,807%	↓	(1,86)	0,497	0,481
FR36	11,500	15-Sep-19	0,92	103,82	103,83	↓	(0,50)	7,091%	7,085%	↑	0,56	0,888	0,857
FR31	11,000	15-Nov-20	2,08	106,54	106,56	↓	(1,40)	7,537%	7,530%	↑	0,71	1,844	1,777
FR34	12,800	15-Jun-21	2,66	111,16	111,12	↑	4,10	8,050%	8,066%	↓	(1,62)	2,274	2,186
FR53	8,250	15-Jul-21	2,75	100,25	100,27	↓	(1,90)	8,137%	8,129%	↑	0,78	2,466	2,369
FR61	7,000	15-May-22	3,58	95,74	95,75	↓	(1,20)	8,398%	8,394%	↑	0,41	3,126	3,000
FR35	12,900	15-Jun-22	3,66	114,88	114,88	↑	0,00	8,115%	8,115%	↑	-	2,972	2,856
FR43	10,250	15-Jul-22	3,75	105,69	105,69	↑	0,00	8,438%	8,438%	↑	-	3,148	3,021
FR63	5,625	15-May-23	4,58	89,35	89,33	↑	1,70	8,477%	8,482%	↓	(0,49)	3,965	3,804
FR46	9,500	15-Jul-23	4,75	103,53	103,63	↓	(10,40)	8,574%	8,547%	↑	2,65	3,860	3,701
FR39	11,750	15-Aug-23	4,83	112,09	112,04	↑	4,90	8,630%	8,641%	↓	(1,17)	3,820	3,662
FR70	8,375	15-Mar-24	5,41	99,12	99,12	↓	(0,20)	8,579%	8,579%	↑	0,05	4,427	4,245
FR77	8,125	15-May-24	5,58	97,92	97,72	↑	20,20	8,599%	8,646%	↓	(4,70)	4,432	4,250
FR44	10,000	15-Sep-24	5,92	105,75	105,93	↓	(17,60)	8,730%	8,693%	↑	3,73	4,610	4,418
FR40	11,000	15-Sep-25	6,92	110,99	110,95	↑	4,00	8,839%	8,847%	↓	(0,73)	5,083	4,868
FR56	8,375	15-Sep-26	7,92	97,36	97,12	↑	24,20	8,843%	8,887%	↓	(4,40)	5,870	5,622
FR37	12,000	15-Sep-26	7,92	117,44	117,76	↓	(32,10)	8,882%	8,831%	↑	5,14	5,492	5,258
FR59	7,000	15-May-27	8,58	88,79	88,33	↑	45,50	8,893%	8,977%	↓	(8,32)	6,247	5,981
FR42	10,250	15-Jul-27	8,75	107,92	108,30	↓	(38,40)	8,923%	8,862%	↑	6,08	5,953	5,699
FR47	10,000	15-Feb-28	9,33	107,11	107,01	↑	10,40	8,860%	8,876%	↓	(1,59)	6,294	6,027
FR64	6,125	15-May-28	9,58	83,13	82,85	↑	28,10	8,762%	8,812%	↓	(4,95)	6,926	6,635
FR71	9,000	15-Mar-29	10,41	100,61	100,54	↑	6,90	8,907%	8,918%	↓	(1,03)	6,930	6,635
FR78	8,250	15-May-29	10,58	96,83	96,46	↑	36,80	8,713%	8,768%	↓	(5,52)	6,951	6,661
FR52	10,500	15-Aug-30	11,83	110,39	110,39	↑	0,00	9,048%	9,048%	↑	-	7,166	6,856
FR73	8,750	15-May-31	12,58	97,74	97,54	↑	20,10	9,053%	9,081%	↓	(2,76)	7,531	7,205
FR54	9,500	15-Jul-31	12,75	103,47	103,15	↑	32,10	9,032%	9,074%	↓	(4,20)	7,568	7,241
FR58	8,250	15-Jun-32	13,66	93,46	94,00	↓	(54,00)	9,093%	9,020%	↑	7,29	8,017	7,668
FR74	7,500	15-Aug-32	13,83	87,74	87,64	↑	9,80	9,071%	9,085%	↓	(1,38)	8,358	7,996
FR65	6,625	15-May-33	14,58	81,13	81,01	↑	12,20	8,968%	8,986%	↓	(1,75)	8,668	8,296
FR68	8,375	15-Mar-34	15,41	94,07	94,02	↑	4,80	9,097%	9,103%	↓	(0,61)	8,659	8,283
FR72	8,250	15-May-36	17,58	92,57	92,50	↑	7,30	9,104%	9,113%	↓	(0,89)	8,933	8,544
FR45	9,750	15-May-37	18,58	106,80	106,80	↑	0,00	8,989%	8,989%	↑	-	8,877	8,495
FR75	7,500	15-May-38	19,58	85,14	84,83	↑	31,00	9,143%	9,182%	↓	(3,89)	9,476	9,062
FR50	10,500	15-Jul-38	19,75	112,24	112,33	↓	(9,40)	9,147%	9,137%	↑	0,95	9,038	8,643
FR57	9,500	15-May-41	22,58	101,07	101,07	↑	0,00	9,384%	9,384%	↑	-	9,365	8,945
FR62	6,375	15-Apr-42	23,50	71,32	71,32	↑	0,00	9,430%	9,430%	↑	-	10,540	10,066
FR67	8,750	15-Feb-44	25,33	96,11	96,07	↑	4,00	9,145%	9,149%	↓	(0,42)	10,167	9,723
FR76	7,375	15-May-48	29,58	81,09	81,24	↓	(14,70)	9,253%	9,235%	↑	1,74	10,462	10,000

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	12-Oct-18	15-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	657,35	642,35
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	86,10	88,48
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	86,10	88,48
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.575,05	1.560,22
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,85	116,07
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	192,43	192,13
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	850,46	848,23
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,31	158,48
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	217,17	217,12
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	63,86	53,70
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	134,28	132,97
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.318,50	2.291,06
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(0,397)	(2,230)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.